

Perencanaan strategies sumber daya manusia kesehatan dinas kesehatan kabupaten Pandeglang dalam pelaksanaan otonomi daerah tahun 2001-2005

Nina Manarosana Rachman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=93386&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam pelaksanaan otonomi daerah, Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang membentukkan suatu perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan, yang dapat sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Simulasi (R^oDSUH) dan p^oSHm^oPf^osfH111YHns #kan dijalankan oleh Dinkes Kabupaten Pandeglang dalam kurun waktu 2001-2005. Itulah yang menjadi alasan dan tujuan dari penelitian ini. '

Untuk dapat menyusun perencanaan strategis SDM Kesehatan di Dinkes Kabupaten Pandeglang, dilakukan penelitian opsional dengan analisis kualitatif dan kuantitatif, dibantu dengan permasalahan menggunakan Hme Series Forecasting dari program QSB+. Penyusunan strategi ini melalui beberapa tahap. Tahap pertama (Input) melalui pembentukan tim dan internal SDM Kesehatan Kabupaten Pandeglang, yang dilakukan oleh Tim Decision Making Group (CDMG). Tahap kedua (matching Stage), CDMG melakukan analisis dengan Internal-External dan SWOT; Secara tersendiri dilakukan analisis beban kerja, yang didasarkan Renshadan p^ogm^om^o-p^ogm^on^oy^og^ok^oand^ol^oaks^oan^oo^oleh^oD^oink^oes^oK^oab^ou^op^oat^oo^on^o Pandeglang untuk menghasilkan jenis dan jumlah SDM kesehatan strategis. Tahap III (Decision Stage) analisis dilakukan dengan menggunakan QSPM untuk menentukan strategi terbaik.

Dari hasil penelitian, dapat dipilih tema strategi dengan berdasarkan 1E, 1B, 1C, diketahui bahwa posisi SDM Dinkes Kabupaten Pandeglang berada pada sel 111, yang artinya berada pada posisi Hold and Maintain atau Renforcement dimana strategi yang dianjurkan adalah strategi intensif yang terdiri dari market penetration, market development dan product development, atau marketing strategies yang terdiri dari Contraction and Consolidation. I

Dalam penelitian ini diimpulsi bahwa untuk mencapai tujuan jangka panjang SDM kesehatan, dalam menghadapi pelaksanaan otonomi daerah pada 2001-2005, diperlukan kemampuan advokasi Dinkes yang kuat. Sebagian untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini adalah perlunya disusun strategi lanjutan SDM kesehatan Dinkes Kabupaten Pandeglang yang mampu operasional dari perencanaan strategi SDM ini.

<hr>

 Abstract

In decentralization era, Health Department in Pandeglang District needs a strategic planning of health human resources that conforms with the vision, mission, Strategic Planning (Reristra) and programs implemented by Health Department in Pandeglang

District in 2001 - 2005. This is the main goal of this research.

To build that, operational research with qualitative and quantitative analysis has been implemented by using Time Series Forecasting from QSB+ program. There are some stages to do the analysis. First Stage (Input Stage) is to analyze the internal environment of health human resources in Health Department in Pandeglang District by Consensus Decision Making Group (CDMG). Next Stage (matching stage) will analyze and discuss Internal-External Matrix and SWOT matrix. Workload based on Renstra and other programs implemented by Health Department in Pandeglang District is analyzed to get types and amount of health human resources. In final stage (Decision Stage), QSPM is operated to determine the best strategy.

This research shows health human resources of Health Department in Pandeglang District placed of third Cell, Hold and Maintain position or retrenchment as suggested. Strategy is intensive strategy such as market penetration, market development and product development, or turnaround strategies, including contraction and consolidation.

This research shows that to reach long-term health human resources goal facing implementation of decentralization in 2001-2005, would need a strong advocate ability.

As a suggestion to follow up this research that District of Pandeglang have to build advanced strategy as a health human resource strategic planning option.

References : 36 (1984-2001)